# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan analisis data penulis di MI Miftahul Ulum Pandan Arum adalah sebagai berikut: Menanamkan Sikap Nasionalisme pada Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PPKn di MI Miftahul Ulum Pandan Arum.

1. Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pandan Arum memiliki sikap nasionalis yang meliputi disiplin, keberanian, kejujuran, cinta tanah air, rela berkorban, dan persatuan. Sikap nasionalis sudah ada di MI Miftahul Ulum Pandan Arum dan sudah dipraktikkan, namun ada beberapa yang masih kurang.
2. Cara menanamkan rasa cinta tanah air pada siswa kelas IV PPKn MI Miftahul Ulum Pandan Arum antara lain melalui media gambar pahlawan dan musik nasional, serta pembelajaran, keteladanan, dan contoh kontekstual. Di antara metode-metode tersebut, kegiatan pembiasaan guru merupakan teknik yang paling efektif bagi guru untuk menanamkan pola pikir nasionalisme kepada siswanya. Hal ini karena guru dapat melakukan kegiatan pembiasaan dan keteladanan dalam keseharian karena pada hakikatnya kegiatan tersebut akan menanamkan pembentukan sikap jika dilakukan secara konsisten dan rutin.
3. Faktor pendukung dan penghambat penanaman sikap nasionalisme siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum pandan arum

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Fasilitas dan prasarana di sekolah mendorong anak-anak untuk mengembangkan rasa kebangsaan. Dengan menjaga halaman sekolah tetap rapi dan teratur serta menanam bunga, anak-anak terinspirasi untuk memiliki rasa bangga terhadap sekolah mereka. Mengucapkan ritual dan mendengarkan ceramah tentang nasionalisme dan perlunya memperkuat semangatnya adalah dua cara untuk mencapainya. Penyebab utama tantangan dalam mempromosikan sentimen nasionalisme adalah keterbatasan media pendidikan dan cara guru hanya menggunakan cerita sebagai alat pengajaran. Selain itu, upaya nasional untuk membangun sikap siswa sangat dipengaruhi oleh batasan waktu dan jarak antara rumah dan masyarakat di luar sekolah.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi berikut dapat dibuat:

1. Bagi Kepala Sekolah
   a. Untuk menanamkan rasa nasionalisme pada anak, kepala sekolah dan guru-guru di MI Miftahul Ulum Pandan Arum dapat memberikan contoh.
   b. Pramuka dan PMR adalah dua contoh kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai bagian dari program untuk membantu anak-anak mengembangkan rasa kebangsaan.
2. Bagi Guru

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

a. Agar anak didik menjadi panutan, guru hendaknya memberikan contoh yang baik dengan cara menggunakan produk dalam negeri, datang tepat waktu ke sekolah, dan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
b. Guru hendaknya memberikan dukungan ekstra, seperti hadiah, kepada siswa guna menumbuhkan rasa jati diri nasional.

3. Bagi Siswa

Siswa harus dibiasakan untuk berpikir secara nasionalis di kelas, di rumah, dan di masyarakat luas. Ini berarti menerima tanggung jawab atas tindakan mereka, memiliki keberanian untuk mengakui kesalahan mereka, dan selalu membantu serta menjaga hubungan baik dengan teman-teman mereka.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM